

PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM DOKUMENTER PARAS KERIS NUSANTARA

Ria Arum Widjaja, Suhariyanto, M.Kom

Program Studi Penyiaran-D3, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

Telp: (024) 3517361, Fax: (024) 3520165

E-mail : arumwidjaja22@gmail.com, haryanto12@gmail.com

ABSTRAK

Keris merupakan budaya asli Indonesia, karya puncak dalam bidang seni tempa logam. Nilai-nilai luhur yang ada didalamnya turut membentuk cara berpikir dan berperilaku masyarakat sehingga memberi warna dari identitas dan karakter bangsa Indonesia. Keris senantiasa lekat dan hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai benda kelengkapan hidup yang dianggap penting. Adanya program dokumenter yang berjudul Paras Keris Nusantara ini adalah bertujuan untuk menjadikan keris sebagai benda pusaka Jawa yang patut dilestarikan semua kalangan dan memiliki nilai seni tinggi yang turut membentuk cara berfikir dan berperilaku masyarakat Indonesia, serta menjelaskan tentang nilai-nilai keris di mata masyarakat. Metode karya yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan seperti di Solo, Kaliwungu, Magelang, dan Semarang Jawa Tengah. Dalam program dokumenter ini penulis berperan sebagai produser. Seorang produser harus bertanggung jawab penuh terhadap seluruh rangkaian produksi, mulai dari pra produksi, produksi, sampai ke pasca produksi. Program dokumenter Paras Keris Nusantara ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi masyarakat untuk lebih mengenal tentang sejarah budaya keris yang memiliki peranan penting dalam budaya benda pusaka yang harus dijaga dan dilindungi di Indonesia.

Kata Kunci: *Keris, Program Dokumenter, Budaya, Solo, Indonesia.*

Abstract

Keris is a native Indonesian culture, work tops in art wrought metal. Noble values that are inside helped shape the way people think and behave so as to give the color of the identity and character of the Indonesian nation. Keris always closely and present in the midst of society as objects completeness of life that are considered important. The existence of a documentary program titled Paras Keris Nusantara this is aiming to make the keris as Java heirloom that should be preserved all circles and has high artistic value that helped shape the way people think and behave in Indonesia, as well as explaining about the values of a dagger in the public eye. Method of work is done by gathering data in accordance with such needs in Solo, Kaliwungu, Magelang and Semarang, Central Java. In this documentary program the author serves as producer. A producer must take full responsibility for the entire production chain, ranging from pre-production, production, post-production up to. Parass documentary program Keris archipelago is expected to become one of the references for the public to learn more about the cultural history of the keris which has an important role in cultural heritage objects that must be maintained and protected in Indonesia.

Keyword: *Keris, Program Documentary, Culture, Solo, Indonesia.*

1. PENDAHULUAN

Seperti halnya alam, Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kekayaan keragaman budaya mampu membuat decap kagum Negara lain. Elemen budaya yang Indonesia miliki merupakan bagian dari sejarah dan harta

warisan leluhur atau disebut juga benda pusaka.

Benda pusaka merupakan benda-benda budaya Indonesia yang berkaitan dengan tradisi, identitas, serta adat istiadat. Keris adalah salah satu benda pusaka yang

memiliki nilai seni tinggi serta menjadi salah satu bagian dari identitas bangsa.

Sudah menjadi kenyataan bahwa karya Tosan Aji yang paling menonjol adalah keris. Keris merupakan senjata penusuk pendek atau senjata tikam yang terdiri dari dua bagian utama bilah dan ganja yang melambangkan *lingga* dan *yoni*. Dalam falsafah Jawa, *lingga* dan *yoni* merupakan perlambangan harapan atas kesuburan, keabadian dan kekuatan.

Lingga dan *Yoni* memiliki fungsi sebagai *Yoni* yang berpasangan dengan *lingga* disebut juga sang hyang kulumpan dengan sang hyang susuk yang dipuja pada waktu penetapan sima, dan bahkan sebagai pusatnya. *Yoni* yang berpasangan dengan *lingga* atau arca perwujudan disebut juga *pranala* yang dipuja di dalam bangunan, berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan *lingga* atau arca perwujudan.

Keris merupakan budaya asli Indonesia, walaupun pada abad ke-14, nenek moyang bangsa Indonesia pada dasarnya beragama Hindu dan Budha tidak pernah ditemukan bukti bahwa budaya keris berasal dari India ataupun Negara lainnya. Budaya keris muncul dalam proses yang panjang dan nilai-nilai di dalamnya turut membentuk identitas yang mencerminkan karakter masyarakat Indonesia.

Tidak ada sejarah pasti tentang keris, namun pada beberapa Candi di pulau Jawa ditemukan adanya gambar timbul (*relief*) yang menggambarkan adanya senjata yang berbentuk keris. Hal tersebut Keris sebagai budaya asli masyarakat Indonesia, pada awalnya berkembang di Jawa kemudian menyebar hampir di seluruh wilayah Nusantara.

Perkembangan keris yang sedemikian pesat diberbagai penjuru Nusantara, memunculkan nilai-nilai arti dan fungsi Keris menjadi berbeda di tiap-tiap individu. Perbedaan cara pandang inilah yang

mendasari penulis untuk memberikan fakta dan cara pandang dari tokoh-tokoh tertentu kepada masyarakat luas. Keris dari berbagai sudut pandang beberapa tokoh, dibagi menjadi tiga sudut pandang atau tiga perspektif. Perspektif spiritual, perspektif budaya Jawa atau kejawaan, dan perspektif ilmiah.

Kalimantan, Bali, Jawa pulau yang menjadi tombak sejarah Keris berkembang di Nusantara. Solo menjadi salah satu kota di Jawa yang banyak tokoh masyarakatnya menjadi empu dan banyak pula terdapat padepokan atau museum keris. Padepokan Brojobuwono salah satu tempat pembuatan Keris dan berkumpulnya empu serta budayawan lainnya yang ikut berperan dalam pelestaria Keris.

Banyak hal yang mampu dilakukan untuk turut serta melestarikan budaya bangsa. Melalui media masa televisi tentunya, masyarakat akan dengan mudah menangkap segala informasi yang diberikan. Dari banyaknya program acara televisi, Dokumenter merupakan salah satu program yang tepat untuk menampilkan sejarah, paham-paham tokoh masyarakat, fungsi dan cara pembuatan keris.

Dari latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk membuat program dokumenter berjudul "**Paras Keris Nusantara**". Judul yang diambil memiliki arti wajah atau rupa dari keris yang ada di Indonesia. Topik yang diangkat dari yaitu Keris di Mata Masyarakat. Dimana dari program ini memaparkan cara pandang tiap-tiap tokoh mengenai keris secara berbeda-beda yang pada akhirnya Indonesia adalah Bhineka Tunggal Ika. Berbagai macam perbedaan pendapat menjadi satu kesatuan yang memiliki tujuan sama yakni melestarikan dan menjaga benda budaya Indonesia. Dokumenter itu sendiri yang secara umum mengungkapkan fakta-fakta atau sejarah dari sebuah obyek yang diangkat, juga akan ditonjolkan aktifitas tradisional yang

selalu Nampak lebih indah dan jauh dari membosankan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sinopsis

Keris, merupakan identitas budaya Indonesia tertinggi. Tidak hanya bentuknya yang memiliki keindahan namun cara membuat dan makna dari keris sendiripun memiliki nilai filsafah yang tinggi. Berbagai macam seni dan budaya yang Indonesia miliki, keris salah satu benda pusaka yang sampai detik ini masih dijaga nilai keluhurannya.

Makna dan fungsi keris akan berbeda ketika beda pula orang yang memilikinya. Berbagai macam *prespektif* keris, tiga diantaranya yaitu keris menurut *perspektif mid*, keris menurut *perspektif* sosial masyarakat dan keris menurut *perspektif* ilmiah. Ketiga tokoh akan memberikan statement mereka menurut *perspektif* yang telah dibagi sesuai dengan keahlian para tokoh.

Sejarah singkat keris pun akan ditunjukkan melalui candi-candi di Jawa yang terdapat bentuk keris di beberapa candi tersebut. Cara pembuatan keris memiliki nilai filsafah yang tinggi, para Empu tidak hanya sekedar membuat namun ada proses-proses yang mereka lalui selama pembuatan keris tersebut.

Semakin berkembangnya jaman generasi yang ingin belajar mengenai keris ataupun belajar untuk membuatnya juga semakin banyak. Tidak hanya orang tua, dewasa ini para pemuda dari berbagai macam daerah dipenjuru Indonesia pun belajar ilmu keris serta cara pembuatannya. Dari para pemuda ini tentu saja akan semakin memperkenalkan keris dimata dunia, menunjukan keris sebagai salah satu budaya Indonesia yang memiliki nilai keindahan yang luar biasa dan menyambung rantai pelestarian salah satu pusaka Jawa.

Pada akhirnya semua akan kembali pada sang pencipta. Terangnya bulan purnama, memendarkan kedekatan hubungan manusia kepada Tuhan, ketika sang empu akan mencoba menyatukan rasa dan karsa terhadap keris.

2.2 Treatment

1. ColorBar.

2. Identitas Karya.

3. Countdown.

4. Opening Tune.

5. Timelapse sunrise Candi Borobudur.

6. Visual.

- Paranormal ketika sedang memberi makan keris.
- Paranormal membuat keris berdiri diluar warangkanya.

7. Visual.

- Mbah Gito memaparkan sudut pandang dia mengenai keris dari perspektif sepirtual.
- Insert dukun.

8. Visual.

- Pak Basuki menjelaskan tentang sudut pandang keris menurut perspektif ilmiah
- Insert candi sukuh
- Pak Basuki menjelaskan tentang sejarah keris dari beberapa candi
- Insert Candi Borobudur

9. Visual.

- Empu Totok Brojodiningrat menjelaskan tentang arti keris secara perspektif budaya Jawa atau kejawen
- Insert Grebeg Sudhiro.

10. Visual.

- Mbah Prapto memaparkan cara pandang keris sebagai seorang budayawan
- Insert para penari menggunakan keris

11. Visual.

- Pak Basuki menjelaskan tentang manuskrip yang isinya mengenai keris
- Insert manuskrip

12. Visual.

- Mbah Gito menjelaskan tentang sejarah keris empu gandrung
- Insert keris
- Mbah Gito menjelaskan tentang khodam dalam keris
- Mbah Gito memaparkan bagaimana cara merawat keris
- Insert dukun memberikan makan keris

13. Visual.

- Empu Totok Brojodiningrat menjelaskan tentang makna keris pada acara-acara tertentu
- Insert ruwat bumi

14. Visual.

- Pak Basuki menjelaskan bagaimana cara mengeluarkan keris dari warangkanya
- Pak Basuki menjelaskan keris juga dipercaya untuk menjaga rumah
- Insert adegan keris di pagar rumah bambu
- Pak Basuki menjelaskan tentang kegunaan keris untuk berterimakasih pada bumi
- Insert adegan nenek meletakkan sesaji di persimpangan jalan
- Pak Basuki juga menuturkan keris digunakan untuk kesuburan tanah
- Insert sesaji diletakan dijalan setapak sawah

15. Visual.

- Empu Totok Brojodiningrat menjelaskan tentang keris yang digunakan untuk bayi sungsang
- Insert adegan persalinan bayi sungsang
- Empu Totok menjelaskan keris juga digunakan untuk penglaris dagangan
- Insert penjual bunga

16. Visual.

- Pak Basuki menceritakan proses pembuatan keris
- Insert proses pembuatan keris dari dari awal hingga akhir

17. Visual.

- Empu Totok Brojodiningrat menjelaskan tentang tembang yang digunakan saat membuat keris
- Insert penempatan keris

18. Visual.

- Pak Basuki menceritakan keris sebagai identitas seseorang
- Insert prosesi kirab keris untuk Bapak Presiden Jokowi (RI 1) dan Bapak Wakil Presiden Jusuf Kalla (RI 2)

19. Visual.

- Pak Basuki menceritakan perkembangan keris yang telah diakui oleh UNESCO
- Insert sertifikat UNESCO

20. Visual.

- Komunitas tukang poto solo hunting foto keris di padepokan brojobuwono
- Ketua komunitas tukang poto solo memberikan pendapatnya bagaimana cara pandang pemuda untuk melestarikan keris

21. Visual.

- Established kampus ISI Surakarta
- Suasana kelas jurusan ilmu tempa logam
- Dua mahasiswa memaparkan cara pandang dan harapan mereka untuk keris indonesia

22. Visual.

- Pak Basuki mengulas makna dan nilai-nilai keris,
- Insert pak Basuki membuka keris dari lahar merapi

23. Visual.

- Credit Title

--END--

DAFTAR PUSTAKA

Aris, Agus. 2009. *Sejarah Kebudayaan “Indonesia dan Filsafat”*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.

Dennis, G Fitriani. 2012. *Bekerja sebagai Produser*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Effendy, Heru. 2014. *Mari membuat film*. Jakarta.

Fred, Wibowo. 2007. *Teknik Program Televisi*. Pustaka belajar. Yogyakarta

Gardner, G. 1936. *Weapon menganggap keris sebagai perkembangan lanjut dari jenis senjata tikam jaman pra sejarah yang terbuat dari tulang ikan pari*. dalam Keris and other Malay

Hanoch, Tahapory. 2002. *Komposisi Gambar TV – Suatu Pengantar*. Balai Diklat TVRI. Jakarta.

Hasrinuksmo, Bambang. 2007. *Keris*. Ensiklopedia. Jakarta

Prakoso, Gatot. 2008. *Antologi Flim Pendek, Flim Ekperimental, Flim Dokumenter*.

Sidi, Gazalba. 1996. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta

Suprpto, Tommy. 2009. *Bekerja Di Bidang Broadcasting*. Gramedia Pustaka. Jakarta

Teguh, Yuwono Basuki. 2008. *Keris Indonesia*. Erlangga Grub Surakarta

Warsiha, Jaka. 2009. *Pembuatan Media Video. Teknologi informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas*. Jakarta Pusat.

Sumber Lain, Media Online :

[http://www.duniabaca.com/finisi budaya-pengertian kebudayaan](http://www.duniabaca.com/finisi-budaya-pengertian-kebudayaan)

<http://rizqidiaz.blogspot.com/2012/05/pengertian-budaya-kebudayaanadat.html>